

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dan mampu melaksanakan pengembangan standart-standart keahlian secara spesifik. Pendidikan yang diberikan memiliki beberapa sistem keterampilan dasar yang kuat sehingga mampu mencetak lulusan yang siap menciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Pada program studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang ilmu pertanian dan ilmu manajemen dengan waktu tempuh 4 bulan.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis atau industri pengolahan hasil pertanian. Melalui Magang ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan sehingga memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan apa yang diberikan. Magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember telah bekerjasama dengan Lumbung Stroberi yang berguna memperlancar jalannya Magang kerja ini, adanya kerjasama tersebut bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat mempraktekkan langsung apa yang didapat di bangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada pekerjaan yang ada Lumbung Stroberi.

Stroberi merupakan salah satu buah yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan permintaan yang terus meningkat baik di pasar domestik maupun internasional. Buah ini tidak hanya digemari karena rasanya yang manis dan segar, tetapi juga karena kandungan nutrisinya yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti vitamin C, serat, dan

antioksidan (Sinollah & Khilmi, 2022). Di Indonesia, sentra produksi stroberi tersebar di berbagai daerah, salah satunya adalah Lumbung Stroberi yang terletak di dataran tinggi dengan kondisi agroklimat yang sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman stroberi.

Namun demikian, sektor pertanian stroberi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen panen dan pasca panen. Penanganan yang kurang tepat pada kedua tahap ini dapat menyebabkan penurunan kualitas buah, kerugian ekonomi, dan penurunan daya saing di pasar. Beberapa masalah yang sering terjadi antara lain adalah kerusakan fisik pada buah akibat cara panen yang kurang hati-hati, penanganan pasca panen yang tidak higienis, serta kurangnya fasilitas penyimpanan yang memadai (Maolidan, 2022).

Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang sistematis dan efektif dalam manajemen panen dan pasca panen stroberi untuk mengoptimalkan kualitas dan kuantitas produksi. Melalui penerapan teknologi dan praktik terbaik dalam manajemen panen dan pasca panen, diharapkan dapat meningkatkan daya tahan buah, mengurangi kehilangan hasil, dan meningkatkan keuntungan bagi petani.

Laporan ini bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan strategi manajemen panen dan pasca panen buah stroberi di Lumbung Stroberi, dengan fokus pada pengembangan teknik panen yang tepat, pengelolaan penanganan pasca panen yang efisien, serta peningkatan kapasitas infrastruktur penyimpanan dan distribusi, diharapkan dapat tercapai peningkatan produktivitas dan kualitas buah stroberi yang dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1.3 Tujuan Umum Magang

1.3.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan industri/instansi yang layak dijadikan tempat Magang
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai pada saat dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.3.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang sebagai berikut :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan yang ada dilapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.3.3 Manfaat Magang

Manfaat magang sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan serta melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.

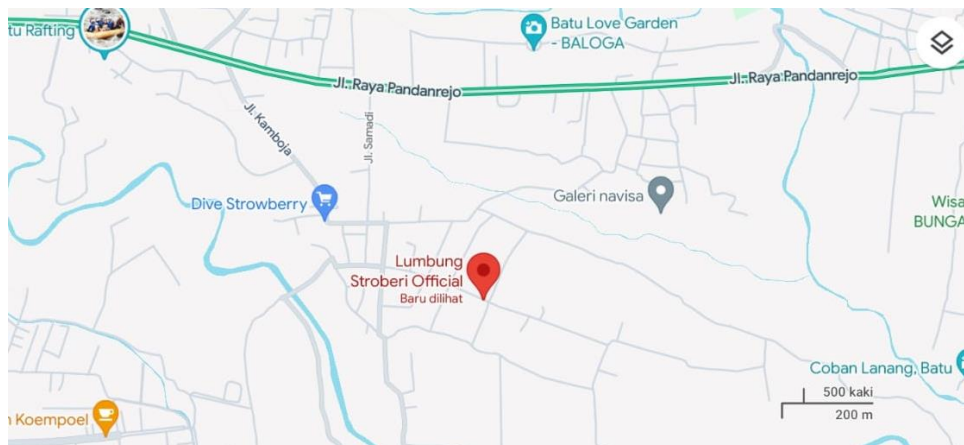
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi Magang dan Jadwal Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Berikut lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi
Sumber : Aplikasi Google Maps (2024)

1.4.2 Jadwal Magang

Pelaksanaan Magang di laksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi mulai tanggal 01 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024. Magang dilaksanakan setiap hari mulai jam 08.00-16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung tentang kegiatan praktik lapang yang akan dilaksanakan, sehingga mempermudah saat melakukan kegiatan praktik langsung dan pencatatan data yang berkaitan dengan topik laporan.

1.5.2. Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih banyak dari pihak-pihak yang ada sehingga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan juga kegiatan magang.

1.5.3. Metode Praktik Lapang

Melakukan praktik langsung ke lapang sesuai kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai seluruh kegiatan di lapang.

1.5.4. Teknik Dokumentasi

Selama melakukan kegiatan di lapangan mahasiswa perlu pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, yang mana hasil foto gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.